

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan suatu upaya yang ditempuh untuk meningkatkan pengetahuan dalam diri manusia, Selain itu pendidikan juga dikatakan sebagai proses dalam menumbuhkan ide-ide baru yang nantinya bisa dikembangkan melalui tahapan pendidikan yang dimulai dari pendidikan Taman kanak-kanak sampai pada jenjang perguruan tinggi. Adanya pendidikan tentunya mempunyai tujuan untuk mencerdaskan tiap-tiap individu tujuan pendidikan inilah yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia yang berkualitas, tanpa mengesampingkan peranan unsur-unsur lain dalam pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah hal pertama yang harus dilaksanakan oleh manusia dalam mengembangkan diri dan mengasah kemampuannya, serta meningkatkan daya pikir yang bisa menyeimbangi dengan perkembangan zaman. Pendidikan juga merupakan wadah dalam pembentukan karakter seseorang sehingga dengan adanya karakter yang baik maka perkembangan seseorang dalam mengembangkan pendidikan akan lebih mudah didapat. Melalui pendidikan pula seseorang dapat memberikan pengaruh baik bagi masyarakat maupun lingkungannya, mengingat begitu pentingnya peran pendidikan bagi kehidupan masyarakat, maka

---

<sup>1</sup> Burhan Yusuf Abdul Aziizu, " tujuan besar pendidikan adalah tindakan," *prosiding KS: riset & PKM*, 2, no. 2,2.

pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk peningkatan mutu produktivitas guru.<sup>2</sup>

Dalam hal pengembangan pendidikan di era 4.0 ini bukan hanya difokuskan terhadap peningkatan tenaga pendidik dalam mengajar di kelas saja, melainkan seorang tenaga pendidik bisa menyeimbangi dengan model-model sistem yang diperkenalkan di masa modern ini. Seperti halnya pembelajaran melalui sistem e-learning ataupun classroom. Dengan diperkenalkannya berbagai sistem informasi di era 4.0 dapat memudahkan tenaga pendidik ataupun pelajar dari tingkat SD sampai perguruan tinggi dalam mengakses beberapa informasi, mulai dari pendaftaran masuk sampai dengan pelayanan administrasi pun sudah bisa diakses melalui sistem. Sistem informasi juga menjadi kebutuhan pada beberapa tahun terakhir semenjak adanya virus Corona, Selain digunakan sebagai jalan dalam mematuhi peraturan sosial distancing, sistem juga sudah menjadi peraturan menteri yang harus diterapkan di tiap-tiap lembaga pendidikan demi mengikuti pengembangan dunia pendidikan. Namun dengan adanya teknologi ini maka biaya pendidikan juga semakin mahal, adanya biaya pendidikan yang tidak murah berakibat pada banyaknya anak yang berhasil dari kelas ekonomi bawah sulit mendapatkan akses pendidikan yang lebih bermutu.<sup>3</sup>

Adanya permasalahan-permasalahan dalam pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan teknologi informasi maka lembaga pendidikan

---

2 Donni Juni Priansa, *kinerja dan profesionalisme guru*, (Bandung: ALFABETA cv, Juli 2018), 10.

3 Adri Efferi, " mengelola lembaga pendidikan di era global (pergeseran paradigma humanis menjadi bisnis), *Quality*, 3, no. 1, juni 2015, 6.

maupun institusi perlu adanya pengelolaan yang lebih efektif yang bisa menghilangkan permasalahan dengan tetap mengikuti arus perkembangan dunia pendidikan. Selain permasalahan dalam ranah pembiayaan terdapat permasalahan lain yang cenderung menjadi kendala dalam kelancaran pendidikan. Salah satunya yaitu kesibukan orang tua yang seakan kurang memperhatikan perkembangan pendidikan anak. Namun dengan Tersedianya sistem informasi manajemen yang baik akan sangat menunjang kegiatan pendidikan pada suatu institusi. Sistem informasi manajemen yang ada di perguruan tinggi merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di kampus.<sup>4</sup> Melihat keadaan pendidikan saat ini maka diperlukannya sistem informasi demi memudahkan tercapainya tujuan pendidikan. Melalui sistem informasi lah segala akses dapat dengan mudah dilakukan. Komponen utama yang dibutuhkan untuk menghasilkan sistem informasi manajemen pendidikan yang efektif dan berkualitas yaitu Tersedianya teknologi informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya.

Memasuki abad ke-21 perkembangan teknologi informasi semakin cepat, dan perkembangan dunia pendidikan pun semakin maju dan mengharuskan semua pemeran pendidikan untuk bisa mengoperasikan teknologi. Maka dari itu perlu adanya digitalisasi pendidikan demi menyeimbangkan kemajuan zaman dengan Peran pendidik sebagai fasilitator untuk anak didiknya, salah satu langkah yang perlu dilakukan untuk menghasilkan generasi yang tentunya memiliki kemampuan Sesuai

---

<sup>4</sup> Honkis, "aplikasi sistem informasi manajemen sekolah dasar pilar bangsa untuk meningkatkan layanan pendidikan," *jurnal administrasi pendidikan*, vol.XXIV, No. 2, (Oktober, 2017), 2.

dengan perkembangan zaman yaitu dengan melakukan pengembangan kompetensi pada guru. karena pada saat ini peran guru mengalami adanya perubahan, Karena Guru tidak lagi sebagai orang yang hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja namun tugas guru di masa yang akan datang akan bergeser perannya dengan hadirnya teknologi . dengan Seiring berjalannya waktu peran guru akan tergantikan jika guru tersebut tidak mau melakukan perubahan.<sup>5</sup>

Sistem informasi manajemen sumber daya manusia merupakan prosedur sistematis untuk pengumpulan, menyimpan, mempertahankan, menarik, memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk meningkatkan keputusan sumber daya manusia. Ini artinya bahwa sistem informasi manajemen sumber daya manusia mempunyai kemampuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan atau pilihan banyak orang yang lebih berhubungan dengan aktivitas perencanaan sumber daya manusia baru.<sup>6</sup> Dalam institusi, sistem informasi manajemen sumber daya manusia tidak jauh beda dengan sistem informasi dalam sebuah perusahaan. Hanya saja perbedaannya terletak pada keadaan yang ada di dalamnya. Akan tetapi keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh informasi terkait data yang diperlukan secara tepat dan cepat oleh sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Sehingga hal ini bermanfaat sekali Bagi SDM terutama bagi dosen maupun tenaga kependidikan.

---

5 Yuyu Sri Rahayuningsih, Tatang Muhtar, " pedagogik digital sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru abad 21" *jurnal Basicedu*, 6, no. 4, ( 2022), 3.

6 Jimmy Rusjiana, " pengaruh sistem informasi SDM terhadap kinerja karyawan di PT Rabbani Bandung," *computech & bisnis*, 10, no. 1, (juni, 2016), 24.

Sistem informasi manajemen manajemen pendidikan digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia pendidikan. Contoh secara umum yaitu penyediaan data tentang jumlah tenaga kependidikan dan dosen mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, baik itu swasta maupun Negeri. Dalam sistem informasi manajemen berarti proses informasi selalu memerlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen melalui perencanaan, pengumpulan, pelaksanaan, pengelolaan data penyimpanan sampai kepada penyebaran atas informasi tersebut.<sup>7</sup>Melalui sistem tersebut maka akan memudahkan dalam kegiatan pendataan mulai dari awal sampai akhir. Hal ini sangat Memberikan manfaat bagi sebuah institusi.

Adanya sistem informasi juga membawa dampak positif terhadap kinerja dosen, dengan layanan yang disediakan lengkap oleh sistem komputer maka seorang dosen akan dengan mudah mengumpulkan data dan langsung disatukan dalam sebuah sistem. Sistem informasi SDM memberikan sarana pengumpulan, ringkasan dan pengenalan data yang berhubungan erat dengan manajemen SDM dan perencanaan pegawai dimana kebutuhan informasi yang berhubungan dengan fungsi-fungsi SDM sangatlah banyak yang mana semua informasi itu dituntut untuk dapat diberikan dengan tepat waktu dan akurat untuk pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem meliputi sesuatu yang teraba atau tak teraba yang membantu agar dapat mengurangi peristiwa

---

<sup>7</sup> Milka, "pemanfaatan sistem informasi manajemen di sekolah menengah kejuruan" *keguruan dan ilmu pendidikan*, 3, no. 1, (Juni, 2014), 484.

atau keadaan yang tidak pasti.<sup>8</sup> Sistem informasi dapat menjadi sarana dalam peningkatan dosen, contoh sederhananya dituangkan dalam pengelolaan nilai mahasiswa dari beberapa mata kuliah dalam suatu program studi. Data yang dimasukkan dalam Basis data adalah data mahasiswa dan data nilai tugas ujian tengah semester dan ujian akhir semester dari dalam basis data, data tersebut dimasukkan ke dalam model matematika yang menghitung nilai tersebut untuk mendapatkan nilai akhir. Perangkat lunak aplikasi digunakan untuk membuat laporan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Dalam hal ini Tentunya menjadi penunjang untuk tenaga pendidik dalam meningkatkan kinerjanya.<sup>9</sup>

Universitas Islam Madura (UIM) merupakan salah satu kampus islami yang ada di Pamekasan Madura yang dapat mencetak lulusan berakhlakul karimah dan proposional, dengan jumlah mahasiswa yang setiap tahunnya terbilang terus bertambah. UIM merupakan kampus yang berdiri dibawah naungan Pesantren. UIM memiliki beberapa Fakultas dan Prodi, diantaranya Fakultas Mipa (FMIPA), Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Pendidikan (FKIP), Fakultas Hukum (FH), D3 Kebidanan, dan D3 Farmasi.

Model sistem informasi layanan akademik yang digunakan oleh kampus UIM salah satunya yaitu Sistem Informasi Akademik Terpadu

---

8 Mia Lasmaya, " pengaruh sistem informasi SDM kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan," *jurnal ekonomi, bisnis & entrepreneurship*, 10, no. 1, (April 2016), 35.

<sup>9</sup> Ariesto Hadi Sutopo, *teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 98.

(SIMAT). Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIMAT) adalah sebuah sistem informasi yang dirancang untuk memberikan kemudahan akses informasi dan layanan bagi seluruh pengguna layanan sistem informasi. Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIMAT) ini memuat dua pintu aplikasi yaitu SIMAT kinerja dan SIMAT Akademik, SIMAT kinerja ini digunakan bagi pegawai yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen dibagian kepegawaian, sedangkan SIMAT Akademik digunakan untuk mahasiswa yang meliputi biodata mahasiswa, perkuliahan, KKN, Skripsi dan wisuda.

Di Universitas Islam Madura model sistem informasi akademik terpadu ini masih melalui perkembangan, namun secara umum sistem informasi akademik terpadu ini berjalan dengan baik. Dalam perguruan tinggi sistem informasi akademik merupakan sistem yang mengolah data dan melakukan beberapa kegiatan akademik. Adanya sistem ini diharapkan dapat membantu dosen dalam melancarkan tugasnya, memudahkan pekerjaan dan menjadi motivasi dalam meningkatkan kinerjanya. Dari fakta tersebut maka penelitian ini mengangkat judul “Digitalisasi Pendidikan di Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kinerja Dosen (Studi Atas Penerapan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Simat) di Universitas Islam Madura)”.

Dalam memasuki perkembangan pendidikan di era 4.0 ini peningkatan kinerja pendidik diperlukan adanya sistem informasi untuk bersaing dalam pasar global, dikatakan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja dosen dalam melaksanakan tanggung jawabnya

dikarenakan dalam suatu sistem informasi komputer tersedia data yang dapat diakses dengan cepat dan dapat menyimpan data-data tanpa perlu menyimpan dalam laptop maupun **hanphone**. **dijadikan sebagai sumber informasi pertama dalam pengambilan keputusan**. Hal ini Tentunya mempermudah seorang tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya. Suatu institusi dapat berkembang apabila DM yang ada di dalamnya dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus dan mendorong kemajuan institusi dengan mengembangkan berbagai model-model pembelajaran dan sistem yang dapat mempermudah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk nyata. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai guru di sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Kinerja guru nampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Hal tersebut akan tercermin dari kepatuhan komitmen dan loyalitasnya dalam mengembangkan kompetensi peserta didik serta memajukan sekolah.<sup>10</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dapat menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Digitalisasi pendidikan pada perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen di Universitas Islam Madura Pamekasan?

---

<sup>10</sup> Priansa, *kinerja dan profesionalisme*, 79.

2. Apa saja faktor yang mendukung dan yang menghambat penerapan digitalisasi pendidikan pada perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen di Universitas Islam Madura Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disampaikan di atas, maka tujuan yang diharapkan Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan digitalisasi pendidikan pada perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen di Universitas Islam Madura Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan yang menghambat penerapan Digitalisasi pendidikan pada perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen di Universitas Islam Madura Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai dua manfaat atau kegunaan yakni manfaat atau kegunaan Secara teoritis dan manfaat atau kegunaan secara praktis antara lain sebagai berikut:

#### **1. Kegunaan Teoretis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Memberikan kontribusi ilmiah dalam ilmu penerapan sistem informasi dalam suatu instansi maupun lembaga pendidikan.
- b. Mempertajam daya kritis terhadap teori-teori sistem informasi serta berusaha mengembangkan teori tersebut.

## 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

### a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sebagai tambahan pengalaman, wawasan keilmuan, pemikiran dalam meningkatkan kinerja pendidik/dosen

### b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam proses keilmuan dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian khususnya dalam dunia manajemen pendidikan khususnya dalam dunia Manajemen Pendidikan Islam, serta sebagai sumbangan pemikiran sekaligus kontribusi literatur bagi perpustakaan IAIN Madura.

### c. Bagi Universitas Islam Madura Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dosen dalam meningkatkan kinerjanya dan menjadi bahan pertimbangan serta sumbangan pemikiran bagi pihak Universitas Islam Islam Madura Pamekasan.

### d. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau referensi bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang sekiranya kajiannya hampir sama yakni terkait sistem informasi akademik terpadu.

## **E. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang akan didefinisikan oleh peneliti supaya nantinya para pembaca dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, dan pembaca memiliki persepsi serta pemahaman yang sama dan sejalan dengan penulis.

1. Digitalisasi pendidikan merupakan pendaaygunaan teknologi sebagai aspek dalam sistem kegiatan pembelajaran, mulai dari kurikulum hingga ke sistem administrasi pendidikan.
2. Kinerja dosen adalah kemampuan dosen dalam dalam melaksanakan tugas dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, serta kegiatan administrasi.
3. Sistem Informasi Akademik Terpadu adalah sistem yang dirancang untuk melakukan pengolahan data akademik baik melalui *software* ataupun *hardware* sehingga proses kegiatan akademik dapat dikelola dengan baik sehingga nantinya menjadi informasi yang bermanfaat untuk manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan oleh pihak kampus.

## **F. Kajian Terdahulu**

Adanya penelitian terdahulu yaitu untuk memberikan kerangka mengenai kajian empiris dan teoritis terhadap problematika sebagai dasar untuk melakukan pendekatan terhadap permasalahan yang dihadapi, serta dipergunakan untuk memecahkan problematika tersebut.

Berdasarkan tema penelitian di atas, Maka terdapat beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan terkait penelitian sejenis yaitu sebagai berikut:

Wulandari (2021), dengan judul " tantangan digitalisasi pendidikan bagi orang tua dan anak di Tengah pandemi covid 19 di desa Bendanpete".<sup>11</sup> Hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang perkembangan teknologi digital yang dianggap mampu memberikan peluang terhadap terciptanya metode-metode baru dalam pembelajaran, namun juga terdapat perbedaan di mana peneliti terdahulu berfokus pada pendidikan sekolah dasar, sedangkan pada penelitian yang sekarang berfokus pada pendidikan di perguruan tinggi.

Bahagia (2017), dengan judul " penggunaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan Kompetensi profesional guru di MTS Luqman Al Hakim Kecamatan Lhoknga Aceh Besar." <sup>12</sup>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. penggunaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan Kompetensi profesional guru sudah baik. Karena Guru memang harus menerapkan sistem informasi manajemen. Salah satu perintah dari diknas yaitu guru harus menguasai IT dan bisa menerapkan pembelajaran menggunakan IT sehingga harapannya adalah kemajuan guru dan kemajuan sekolah itu sendiri.

---

11 Rizky Wulandari, "Tantangan digitalisasi pendidikan bagi orang tua dan anak di tengah pandemi covid 19 di desa.Bendanpete", skripsi Universitas Muria Kudus.

12 Seri Bahagia, " penggunaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan Kompetensi profesional guru di MTS Luqman Al Hakim Kecamatan Lhoknga Aceh Besar ", skripsi UIN ar-raniry Darussalam Banda Aceh, 71.

- b. Dalam menggunakan sistem informasi manajemen guru menggunakan media laptop untuk proses pembelajaran. Sehingga ini akan meningkatkan pengetahuan guru dan siswa dalam IT. Di mana pembelajaran yang berlangsung akan mudah diingat dan membuat semangat buat murid. Begitupun untuk guru maka akan meningkatkan kompetensi dari yang semula pembelajaran hanya biasa akan berubah karena penggunaan sistem informasi manajemen tersebut yang menuntut guru menguasai IT sehingga otomatis kompetensinya dikatakan baik.

Dari hasil penelitian di atas maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan sistem informasi manajemen hanya saja perbedaannya pada penelitian ini fokus Terhadap Peningkatan Kompetensi profesional guru sedangkan penelitian yang akan saya teliti adalah Bagaimana sistem informasi manajemen sumber daya manusia yang ada dapat meningkatkan kinerja terutama bagi dosen.

Ristanti (2017), dengan judul " penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar".<sup>13</sup> Hasil temuan ini menunjukkan bahwa:

- a. Sistem pengelolaan data yang diterapkan yaitu berupa sistem Dapodik. Di mana sistem ini meliputi data siswa, sarana dan prasarana, data pendidik dan tenaga kependidikan yang

---

13 Ristanti Sinen, "*penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar* ", skripsi UIN Alauddin Makassar, 48.

disampaikan secara online melalui sistem Dapodik. Sehingga data yang disampaikan Ke instansi yakni Dinas Pendidikan dapat sampai dengan cepat dan valid karena sistem ini. Sistem ini juga memungkinkan untuk melaksanakan sistem informasi manajemen, Lembaga ini mempunyai tiga bagian dalam mengolah data yaitu bagian pengumpul data, bagian pengolah data dan bagian penyimpanan data. Sehingga ini menjadikan penerapan sistem informasi manajemen berjalan dengan efektif dan efisien.

- b. Sistem informasi manajemen sangat berperan dalam dunia pendidikan khususnya Dalam proses pembelajaran. Karena dengan diterapkannya sistem informasi manajemen di sekolah, dapat dijadikan sebagai penunjang mutu lembaga pendidikan. Misalnya dalam penggunaan teknologi dengan cara memfasilitasi komputer dengan wi-fi Sehingga dalam proses pembelajarannya dapat terhubung dengan internet. Jadi dalam mengerjakan tugas akan lebih mudah dan tidak membosankan bagi peserta didik dan memungkinkan Siswa lebih aktif dan semangat untuk belajar.

Dalam penelitian ini juga terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya teliti. Yakni persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan sistem informasi manajemen. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini penerapan sistem informasi manajemennya fokus terhadap proses pembelajaran sedangkan yang akan saya teliti adalah fokus

penerapan dari sistem informasi manajemennya terhadap kinerja dosen.